

Catatan Lapangan Observasi

Adit

Di Kelas V/a saat Pembelajaran Bahasa

Hari ini kelas V/a sedang melakukan pembelajaran bahasa dengan materi belajar dari percakapan yang dilakukan siswa dan guru. Adapun materi belajar pada hari ini membahas tentang apa itu deklamasi dan bagaimana situasi perlombaan serta siapa saja yang terlibat dalam perlombaan. Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan demonstrasi bagaimana suatu perlombaan. Perlombaan yang dimainkan ialah perlombaan membaca puisi.

Adit yang dengan semangat mengikuti pelajaran hari itu, ditunjuk untuk menjadi peserta pertama membaca puisi. Kemudian aisyah dan pipin mengajukan diri sebagai dewan juri dan murid-murid lainnya menjadi peserta lomba juga. Dalam kegiatan tersebut terlihat ilal dan fajrul sangat berisik sehingga mengganggu peserta lomba. Bu dwi memberitahu dewan juri untuk mendiskualifikasi peserta yang mengganggu jalannya perlombaan. Hingga akhirnya juri memutuskan ilal dan fajrul di diskualifikasi pada perlombaan membaca puisi.

Demonstrasi selesai dan kemudian bu dwi menuliskan kata berkomentar dan diskualifikasi di papan tulis. Lalu adit menyimak penjelasan bu dwi. *Bu dwi meminta adit untuk menjelaskan apa itu diskualifikasi dan berkomentar. Adit menjawab dengan baik, bahwa diskualifikasi itu di keluarkan karena mengganggu dan berkomentar itu memberi tanggapan atau nilai jelek atau bagus kepada orang lain.* (CLO-Ad. Bb) Bu dwi meminta adit untuk mencontohkan maksud kata berkomentar dan diskualifikasi. *Lalu adit memberi contoh pembawa acara bola berkomentar baik dipertandingan bola. Sedangkan untuk kata diskualifikasi adit memberi contoh Ilal didiskualifikasi juri karena berisik saat lomba melukis.* (CLO-

Ad. Ba) Dalam memberi contoh memang lumayan terlihat adit berpikir keras untuk dapat memberikan contoh. Namun dengan beberapa bantuan guru, apa yang adit ingin sampaikan akhirnya tersampaikan.

Adit mampu menyimpulkan bahwa diskualifikasi untuk ilal membuat ilal kalah dalam perlombaan membaca puisi. (CLO-Ad. Ca)

Refleksi :

Adit memahami makna kata baru yang didapatnya pada pembelajaran hari ini.
Dibuktikan dengan Adit mampu menjelaskan makna kata lalu memberikan contoh dari kata tersebut dengan bahasanya sendiri.

Catatan lapangan observasi

Pipin

Saat pembelajaran

Hari ini di kelas V/a sedang melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa. Materi hari ini berkaitan dengan peraturan lalu lintas. Pada saat pembelajaran hari ini murid-murid mendapatkan kata baru yaitu lalu lintas, aman, macet, tertib. Kemudian pipin diminta bu dwi untuk menjelaskan makna kata lalu lintas setelah bu dwi menjelaskan makna kata baru yang di dapat. *Lalu Pipin menjelaskan kepada bu dwi dan teman-teman bahwa lalu lintas itu sudah lewat atau bolak-balik.* **(CLO-Pn.Bb)**

Walau dengan waktu berpikir cukup lama, namun pipin mengerti makna dari kata lalu lintas tersebut dan mampu mengartikan dengan bahasanya sendiri kepada teman-temannya. Untuk menunjang penjelasan agar lebih detail, *bu dwi meminta pipin untuk memberikan contoh penggunaan kata lalu lintas dengan kalimat sederhana yaitu saya melihat lalu lintas di cipete sangat ramai.* **(CLO-Pn. Ba)** Selain itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa lalu lintas itu sesuatu yang berjalan terus menerus. **(CLO-Pn.Ca)**

Refleksi:

Pipin dapat menjelaskan makna kata dengan bahasanya sendiri walau dengan memberikan waktu yang cukup untuk ia berpikir. Pada akhirnya pengolahan informasi pipin cukup baik dalam hal pemaknaan kata lalu lintas. Penggunaan kata tersebut pun cukup sesuai dengan konteks kalimat yang ingin disampaikan.

Catatan lapangan observasi

Aisyah

Di kelas V/a saat pembelajaran bahasa

Hari ini kelas V/a sedang bahasa materi banjir di desa tritis. Materi ini diambil dari bacaan yang ada di buku paket kelas V untuk siswa reguler. Namun bu Dwi menuliskan bacaan sesuai dengan kemampuan dan materi yang ingin diberikan sehingga tidak seua isi bacaan di dalam buku dituliskan.

Pada pembelajaran hari ini, murid-murid mendapatkan beberapa kata baru yaitu kata liar, gersang, penadah, tebangan, asri, legal.

Dengan banyaknya kata baru yang di dapat, bu dwi mengulas beberapa kata baru untuk diajarkan kepa siswa makna katanya serta penggunaannya. Adapun yang diulas oleh bu dwi selaku guru kelas ialah kata liar. Bu Dwi memberi kesempatan bagia siap yang tahu maksud dari kata liar. Kemudian Aisyah mengacungkan tangan dan mencoba menjawabnya, *Aisyah menjawab liar itu maksudnya berbahaya, galak, tidak dipelihara. Contohnya hewan yang hidup di hutan. Atau rumput tumbuh liar di taman bunga.* **(CLO-As. Ba) (CLO-As. Bb)**

Selain itu dari hasil bacaan bu dwi mempercakapkan kembali bacaan tersebut dengan tujuan agar anak mampu menyimpulkan pesan dari sebuah bacaan atau pesan dari suatu kata yang memiliki pesan. Misal seperti kata liar, *menurut Aisyah kata liar akan menimbulkan bahaya nantinya sehingga harus waspada dengan keliaran sesuatu.* **(CLO-As. Ca)**

Refleksi:

Aisyah memahami makna kata baru yang didapatnya pada pembelajaran hari ini. Dibuktikan dengan Aisyah mampu menjelaskan makna kata lalu memberikan contoh dari kata tersebut dengan bahasanya sendiri.

Catatan Lapangan Observasi

Ezra

Di Kelas saat Pembelajaran

Hari ini di kelas V/a sedang melakukan kegiatan pembelajaran bahasa yang membahas tentang kalimat. Bu dwi memperkenalkan jenis-jenis kalimat, ada kalimat tunggal ada pula kalimat majemuk.

Dari pembelajaran tersebut murid-murid belum mengetahui makna kata tunggal dan majemuk. Kemudian setelah bu dwi menjelaskan dan menuliskan di papan tulis makna kata tersebut, bu dwi meminta ezra untuk mengulang penjelasan tentang makna kata tunggal. *Kemudian ezra mengungkapkan bahwa tunggal ialah satu atau tidak banyak. Selain itu ezra mencontohkan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan kalimat “ilal anak tunggal”.*(CLO-Ez. Ba) (CLO-Ez. Bb). *Setelah itu ezra berpikir bahwa tunggal itu tidak berteman/ tidak mempunyai teman, sendiri yang menurutnya sepi atau sedikit.*(CLO-Ez. Ca) Setelah itu Ezra menuliskan makna kata dan contoh kalimat yang ia buat ke dalam buku tulisnya.

Refleksi:

Ezra dapat menjelaskan makna kata dengan bahasanya sendiri walau dengan memberikan waktu yang cukup untuk ia berpikir. Pada akhirnya pengolahan informasi Ezra cukup baik dalam hal pemaknaan kata tunggal. Penggunaan kata tersebut pun cukup sesuai dengan konteks kalimat yang ingin disampaikan.

Catatan lapangan observasi

Aulia

Di kelas saat pembelajaran

Pembelajaran di kelas V hari ini ialah bahasa yang sedang membahas materi tentang peristiwa banjir. Dalam materi tersebut, terdapat beberapa kata sifat yang di dapat oleh murid-murid. Adapun kata sifatnya ialah gersang, asri, legal, liar. Dari beberapa kata tersebut seperti biasa, bu dwi menjelaskan secara detail dan lengkap serta memberikan contoh dari kata tersebut. Tidak lupa pula bu dwi selalu menuliskan kata tersebut di papan tulis dan meuliskan makna atau persamaan katanya sehingga murid-murid dapat menyalin nantinya di buku mereka.

Sebelum meminta murid-muri menyalin di buk, bu dwi bertanya kepada murid-murid apakah mereka telah paham. Untuk memmastikan bu dwi bertanya satu persatu kepada murid-murid tentnag makna kata sifat tersebut. Tiba giliran *Aulia untuk menjelaskan makna kata gersang. Aulia menjelaskan bahwa gersang itu pohon tidak ada, hutan menjadi kering.*(CLO-Au.Bb) *Aulia memberikan contoh dengan kalimat yang ia buat sendiri yaitu hutan di Kalimantan gersang sebab pohon-pohon di tebang.*(CLO-Au. Ba) *Kemudian Aulia menyimpulkan bahwa makna kata gersang merupakan kondisi yang tidak nyaman karena tidak dingin.*(CLO-Au.Ca)

Refleksi:

Aulia dapat menjelaskan makna kata dengan bahasanya sendiri walau dengan memberikan waktu yang cukup untuk ia berpikir. Pada akhirnya pengolahan informasi Aulia cukup baik dalam hal pemaknaan kata Gersang. Penggunaan kata tersebut pun cukup sesuai dengan konteks kalimat yang ingin disampaikan.

Catatan lapangan observasi

Rafi

Di kelas saat pembelajaran

Hari ini kelas V/a sedang bahasa materi banjir di desa tritis. Materi ini diambil dari bacaan yang ada di buku paket kelas V untuk siswa reguler. Namun bu Dwi menuliskan bacaan sesuai dengan kemampuan dan materi yang ingin diberikan sehingga tidak seua isi bacaan di dalam buku dituliskan.

Pada pembelajaran hari ini, murid-murid mendapatkan beberapa kata baru yaitu kata liar, gersang, penadah, tebangan, asri, legal. Dengan banyaknya kata baru yang di dapat, bu dwi mengulas kata baru untuk diajarkan kepa siswa makna katanya serta penggunaannya. Hal ini dikarenakan para siswa bertanya maksud dari kata-kata baru tersebut.

Rafi yang hari ini mengikuti pelajaran dengan baik, selalu menyimak penjelasan pembelajaran saat ini. Setelah di rasa siswa memahami, *bu dwi mengulang kembali dengan bertanya kepada rafi apa makna dari kata asri. Kemudian rafi menjawab sama dengan bagus atau indah dilihat, dengan rafi memberkan contoh penggunaan kata dalam kalimat Kampung ku sangat asri karena banyak sekali pepohonan. (CLO-Rf.Ba) (CLO-Rf.Bb)* Kemudian bu dwi berseru kepada Rafi, "wahh, hebat, Rafi betul!". Kemudian Rafi menuliskan kata tersebut ke dalam buku tulisnya.

Selain itu dari hasil bacaan bu dwi mempercakapkan kembali bacaan tersebut dengan tujuan agar anak mampu menyimpulkan pesan dari sebuah bacaan atau pesan dari suatu kata yang memiliki pesan. *Misal seperti kata asri, menurut Rafi kata Asri akan membuat senang orang yang melihat pemnadangan bagus. (CLO-Rf.Ca)*

Refleksi:

Rafi memahami makna kata baru yang didapatnya pada pembelajaran hari ini.
Dibuktikan dengan Rafi mampu menjelaskan makna kata lalu memberikan contoh dari kata tersebut dengan bahasanya sendiri.

Catatan lapangan observasi

Ilal

Di kelas saat pembelajaran

Hari ini di kelas V/a sedang melakukan kegiatan pembelajaran bahasa yang membahas tentang kalimat. Bu dwi memperkenalkan jenis-jenis kalimat, ada kalimat tunggal ada pula kalimat majemuk. Kondisi di dalam ruang kelas cukup kondusif mengingat siswa sudah kelas 5 dan sudah tahu bersikap saat pembelajaran.

Ilal yang merupakan murid kelas V/a mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. menyimak setiap penjelasan dari bu Dwi walau sesekali bertanya kepada teman disebelangnya bila tertinggal dari penjelasan bu Dwi.

Bu Dwi melakukan uji coba pemahaman materi pelajaran dengan bertanya kepada murid-murid tentang makna kata majemuk. *Ilal yang menyimak penjelasan bu Dwi segera menjawab pertanyaannya dengan menjelaskan bahwa majemuk ialah lebih dari satu atau banyak.* (CLO-II.Bb) Bu Dwi pun memberikan penguatan positif kepada Ilal yang telah mampu menjawab. Kemudian Bu Dwi meminta setiap murid *memberikan contoh sederhana dari kata majemuk. Ilal berkata,* "ada 8 murid di kelas V/a". (CLO-II.Ba) "Ilal salah, tidak ada kata majemuk", sahut Aulia. Kemudian Bu dwi berkata, "ilal betul, sebab murid kelas V/a memang 8 orang dan lebih dari satu. Jadi boleh seperti itu." "berarti murid kelas V/a itu majemuk ya bu?" tanya aulia. "iya betul begitu", jawab bu Dwi. *Sehingga dari kata majemuk disimpulkan bahwa majemuk merupakan beberapa bagian yang sebenarnya satu kesatuan.* (CLO-II.Ca)

Refleksi:

Ilal dapat menjelaskan makna kata dengan bahasanya sendiri walau dengan memberikan waktu yang cukup untuk ia berpikir. Pada akhirnya pengolahan

informasi Ilal cukup baik dalam hal pemaknaan kata majemuk. Penggunaan kata tersebut pun cukup sesuai dengan konteks kalimat yang ingin disampaikan.

Catatan lapangan observasi

Fajrul

Di kelas saat pembelajaran

Hari ini kelas V/a sedang bahasa materi banjir di desa tritis. Materi ini diambil dari bacaan yang ada di buku paket kelas V untuk siswa reguler. Namun bu Dwi menuliskan bacaan sesuai dengan kemampuan dan materi yang ingin diberikan sehingga tidak semua isi bacaan di dalam buku dituliskan.

Pada pembelajaran hari ini, murid-murid mendapatkan beberapa kata baru yaitu kata liar, gersang, penadah, tebang, asri, legal. Dengan banyaknya kata baru yang di dapat, bu dwi mengulas kata baru untuk diajarkan kepada siswa makna katanya serta penggunaannya. Hal ini dikarenakan para siswa bertanya maksud dari kata-kata baru tersebut.

Seperti biasa setelah bu Dwi selesai menjelaskan pembelajaran, beliau bertanya kepada murid-murid tentang apa yang dipelajari. Pelajaran hari itu ialah memaknai kata yang baru di dapatkan oleh murid-murid melalui bacaan yang ada. Bu Dwi bertanya kepada Fajrul tentang makna dari kata gersang dengan tujuan agar Bu Dwi mengetahui apakah Fajrul memahami pembelajaran hari itu atau tidak. *Fajrul pun menjawab dengan pengetahuannya tentang makna kata gersang ialah panas dan kering seperti di gurun pasir. (CLO-Fj.Aa) (CLO-Fj.Ba)*

Bu Dwi merasa puas dengan jawaban yang diberikan Fajrul, hingga kemudian bu Dwi menanyakan kembali dengan pertanyaan jika di Kota tidak ada pohon-pohon, apakah kota itu sejuk?. *Fajrul menjawab, "tidak bu, kota menjadi gersang dan panas".(CLO-Fj. Ca)*

Refleksi :

Fajrul dapat menjelaskan makna kata dengan bahasanya sendiri walau dengan memberikan waktu yang cukup untuk ia berpikir. Pada akhirnya pengolahan informasi Fajrul cukup baik dalam hal pemaknaan kata gersang. Penggunaan kata tersebut pun cukup sesuai dengan jawaban yang disampaikan.